

## **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

Oleh :Adriyati May Nggiri, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman,[adring@ymail.com](mailto:adring@ymail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) penggunaan media lagu pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada media konvensional. Penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 257 peserta didik (8 kelas). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* diperoleh 1 kelas untuk kelas eksperimen. Sedangkan yang lainnya untuk kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,373$  lebih besar dari  $t_{tabel} 2,00$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $db = 63$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran kosakata bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 13,66 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu, 7,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Kata kunci: Media lagu dan penguasaan kosakata.

## ***THE EFFECTIVENESS OF SONGS IN THE GERMAN VOCABULARY MASTERY OF STUDENTS OF GRADE X IN SMANI MUNTILAN MAGELANG***

### ***Abstract***

*This research purposes are to know (1) The differences capabilities of vocabulary German language of student class X at SMA Negeri 1 Muntilan Magelang between studying with use of song media with use conventional media, (2) Using of song media in learning vocabulary German language of student class X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang are more effective than conventional media. This research is quasi experiment. The population in this study was 257 students (8 classes). The technique of data collecting was simple random sampling which one class as an experiment class and the rest of the class were used for control class. The research result showing the value  $t_{hitung} 2,373$  higher than for  $t_{tabel} 2,00$  with significance degrees  $\alpha = 0,05$  with  $db = 63$ . It means there were significant distinction in Germany vocabulary learning between experiment class and class control. The average of students score in experiment class was 13,66 bigger than in control class with just 7,5. And than can inferential that use of song media concerned learning vocabulary German language for student class x SMA N 1 Muntilan Magelang effectiveness than use of conventional media.*

*Keywords: Songs media and vocabulary mastery.*

## A. PENDAHULUAN

Banyak faktor yang mendukung berhasilnya suatu proses pembelajaran. Guru dalam menyampaikan pelajaran, menggunakan berbagai macam metode, strategi dan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran tersebut, terdapat hambatan peserta didik dalam belajar bahasa Jerman seperti peserta didik kurang mempunyai minat yang besar untuk belajar bahasa Jerman, merasa bosan ketika Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung dan peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata dalam bahasa Jerman, sehingga peserta didik perlu lebih menguasai kosakata dalam bahasa Jerman dengan cara menciptakan pengajaran yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini dibutuhkan kreatifitas guru dalam memilih media pembelajaran. Media sangat penting agar pelajaran itu menjadi suatu hal yang menyenangkan. Dengan menggunakan media yang variatif dalam mengajar peserta didik menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Ada baiknya guru memilih metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang benar dan tepat agar peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran, dan tidak cepat jenuh.

Hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa peserta didik kurang mempunyai minat yang besar untuk belajar bahasa Jerman, karena kurangnya pemahaman mereka tentang bahasa Jerman, sehingga mereka belajar hanya berorientasi pada nilai. Pada waktu proses pembelajaran, yang menjadi hambatan utama mereka adalah dalam menguasai kosakata. Sedangkan untuk dapat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan bahasa, diperlukan penguasaan kosakata yang lebih banyak memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi yang lebih luas dan kompleks. Disamping itu media pembelajaran kurang menarik minat mereka, media yang digunakan juga kurang bervariasi dan masih konvensional. Hal ini sangat berpengaruh pada penguasaan kosakata peserta didik dalam bahasa Jerman. Kosakata sangat berpengaruh dalam mempelajari bahasa. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka semakin besar pula kita untuk terampil berbahasa.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan di atas, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar penggunaan media sangatlah penting. Sadiman (2006: 14) mengatakan bahwa media pendidikan dapat mengatasi perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh, atau hambatan geografis, waktu dan lain-lain. Selain itu media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai penyalur pesan dari guru (pemberi pesan) kepada siswa (penerima pesan).

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti mencoba mencari pemecahan masalah yang ada pada pembelajaran bahasa Jerman untuk penguasaan kosakata

maka diperlukan solusi dengan menggunakan media lagu sebagai salah satu pilihan untuk memotivasi peserta didik dan untuk mengarahkan peserta didik terutama dalam penguasaan kosakata. Seperti yang disampaikan oleh Paquette (2008: 2) “ *Songs can be used to teach a variety of language skills, such as sentence patterns, Vocabulary, pronunciation and parts of speech. Motions can be added to the Songs to make them more meaningful and enjoyable*”. Lagu sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi, maka lagu dapat digunakan untuk mengajarkan beberapa macam ketrampilan berbahasa, seperti struktur kalimat atau tata bahasa, kosakata dan berbicara. Gerakan dapat ditambahkan agar lebih berarti dan dapat dinikmati.

Penggunaan media lagu sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Selain itu media lagu lebih praktis untuk digunakan yang dapat membantu peserta didik dalam menambah kosakata bahasa Jerman. Keuntungan penggunaan media lagu bagi guru, yaitu guru akan lebih variatif untuk mengajar bahasa Jerman dengan tetap mengacu pada kurikulum. Keuntungan penggunaan media lagu bagi peserta didik, yaitu kosakata cepat dihafalkan, dapat diingat dalam jangka waktu yang lama. Lagu juga dapat membangkitkan rasa senang bagi peserta didik, sehingga akan menimbulkan rasa mudah untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Berbagai usaha tersebut dilakukan dengan alasan dalam rangka pengembangan potensi peserta didik secara mendalam sehingga pembelajaran berhasil dengan optimal. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Keefektifan penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan, Magelang”.

Berdasarkan masalah telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan media lagu dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional, dan apakah penggunaan media lagu terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif dibanding dengan media konvensional.

Nurgiantoro (2001: 166) menyebutkan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis. Definisi

kosakata menurut Götz (1997:1127) "*Wortschatz (1) alle Wörter, die jemand zum Sprechen benutzt, (2) alle Wörter jemand in ihrer Bedeutung kennt*". Kosakata (1) semua kata-kata, yang digunakan pembicara (2) semua kata-kata yang dikenal dengan suatu pengertian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menguji satu gejala, yaitu efektif atau tidaknya penggunaan media lagu terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri I Muntilan Magelang.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri I Muntilan, Jalan Ngadiretno No.1 Tamanagung, Muntilan Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2013, yang membutuhkan waktu sekitar 2 bulan dengan perlakuan sebanyak 5 kali.

### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan, Magelang tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah keseluruhan 257 peserta didik.

### **Prosedur Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas x SMA N 1 Muntilan Magelang. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling. Sampel penelitian ini terdiri dari 8 kelas, jumlah total sampel penelitian 257 peserta didik.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan sewaktu pengumpulan data, peneliti menggunakan tes kemampuan kosakata dengan bentuk pilihan ganda. Uji validitas masing-masing instrument adalah dengan validitas isi, konstruk, dan analisis butir soal. Uji reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar menggunakan media konvensional.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan tes awal (*pre-test*) penguasaan kosakata sebanyak 35 soal pilihan ganda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penguasaan kosakata awal antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji-t pada *pre-test* antara kedua kelas menunjukkan bahwa diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal kedua kelas yang berarti kedua kelas memiliki penguasaan kosakata yang setara. Dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol layak untuk diteliti.

Setelah diberikannya perlakuan juga diadakan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar kosakata kedua kelas terutama pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan media lagu. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, tetapi peningkatan hasil belajar yang paling menonjol ditunjukkan oleh kelas eksperimen dengan selisih skor rata-rata *pre-test* dengan *post-test* sebesar 61.472, sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan kenaikan sebesar 58.7. Selain itu juga diketahui masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui uji normalitas sebaran dengan nilai probabilitas yang lebih dari 5%. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas variansi. Dari hasil uji homogenitas variansi menunjukkan bahwa populasi yang diambil berasal dari varian yang homogen dengan nilai probabilitas lebih dari 5%.

Peningkatan pada kelompok eksperimen ini disebabkan juga adanya perlakuan yang berbeda, yaitu dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran kosakata di kelas eksperimen menggunakan media lagu dan pada kelas

kontrol menggunakan media konvensional. Proses belajar mengajar di kelas eksperimen diawali dengan (1) guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, (2) peserta didik mendengarkan lagu tanpa teks, kemudian mencatat kata-kata yang mereka dengar. Kemudian guru mengumpulkan dan menuliskannya di papan tulis, (3) peserta didik dalam kelompok kecil (yang terdiri dari dua atau tiga orang) diberi teks lagu yang terserak, kemudian menyusunnya, (4) sebagai kontrol, peserta didik mendengarkan lagu sekali lagi sambil memeriksa teks mereka, (5) peserta didik membaca teks dan guru menerangkan kata-kata yang belum mereka kenal, (6) guru membagikan lembar latihan kepada peserta didik berupa teks rumpang untuk dilengkapi, kemudian peserta didik mendengarkan lagu sambil turut bernyanyi, (7) guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi kosakata yang sudah dipelajari pada waktu itu, (8) guru mengajarkan peserta didik melafalkan kosakata yang ada dalam lagu tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa media lagu ini memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembelajaran kosakata. Hal ini ditunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata kelas kontrol. Jadi hasil belajar kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Jadi hasil belajar kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

## **2. Keefektifan penggunaan media lagu pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan**

Hasil pengolahan data *pre-test* yang diperoleh berdasarkan kriteria yang ditetapkan, tidak ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata peserta didik di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelompok eksperimen dan kontrol pada tahap awal tidak berbeda secara signifikan atau sebanding. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* kedua kelas dan dibuktikan dengan uji-t untuk melihat persamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,373$  lebih besar dari  $t_{tabel} 2,00$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan db= 63. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$ , ( $t_h$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran kosakata bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 13,66 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu yaitu, 7,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik

kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Peningkatan penguasaan kosata ini, menunjukkan bahwa peserta didik lebih senang ketika guru menggunakan media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat dari perubahan anak-anak ketika belajar tidak mengantuk, dan senang belajar melalui lagu. Melalui media lagu ini juga secara tidak langsung anak-anak bisa berlatih berbicara bahasa Jerman dengan mengulang lagu secara berulang-ulang.

Dari berbagai manfaat positif yang dapat diambil, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional, dengan bobot keefektifan 10,6%. Berdasarkan bobot keefektifan yang diperoleh berarti adanya perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Kemampuan peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan kosakata peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media lagu efektif untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

## **D. PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media lagu dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Pernyataan ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas eksperimen (67,94) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (62,41). Nilai  $t_{hitung} 2,373$  lebih besar dari  $t_{tabel} 2,00$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $db = 63$ .
2. Penggunaan media lagu dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan bobot keefektifan sebesar 10,6%.

### **2. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Hal ini terlihat dari perbedaan

penguasaan kosakata peserta didik. Peserta didik yang diajar menggunakan media lagu lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Jadi, media lagu dapat menjadi masukan bagi guru dalam penentuan media yang akan digunakan dalam mengajarkan kosakata bahasa Jerman agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Adapun langkah-langkah penggunaan media lagu di kelas eksperimen yaitu: (1) Peserta didik mendengarkan lagu tanpa teks, kemudian mencatat kata-kata yang mereka dengar. Kemudian guru mengumpulkan dan menuliskannya di papan tulis. (2) Peserta didik dalam kelompok kecil (yang terdiri dari dua atau tiga orang) diberi teks lagu yang terserak, kemudian menyusunnya. (3) Sebagai kontrol, peserta didik mendengarkan lagu sekali lagi sambil memeriksa teks mereka. (4) Peserta didik membaca teks dan guru menerangkan kata-kata yang belum mereka kenal. (5) Guru membagikan lembar latihan kepada peserta didik berupa teks rumpang untuk dilengkapi, kemudian peserta didik mendengarkan lagu sambil turut bernyanyi. (6) Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi kosakata yang sudah dipelajari pada waktu itu. (7) Peserta didik melafalkan kosakata yang ada dalam lagu tersebut.

### **3. Saran**

Guru bisa menggunakan media lagu sebagai salah satu media alternatif pembelajaran kosakata bahasa Jerman agar peserta didik lebih termotivasi untuk meningkatkan penguasaan kosakata, khususnya menggunakan media lagu, karena media ini dapat mempermudah menguasai kosakata dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi apabila ingin melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Götz, Dieter. 1997. *Langenscheidts Größwörterbuch Deutsch ala Fremdsprache*. Berlin dan Münschen: Langenscheidts.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Jakarta: BPFE.
- Paquette, Kelli. 2008. *Using Music to Support the Literacy Development of Young English Language Learners*. <http://www.Proquest.Com/book.Com/book/the-literacy-development-of-young-english-language-learners>. Diunduh pada tanggal 1 Februari 2013.
- Sadiman, Arief. 2006. *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.

## **BIODATA PENELITI**

Nama : Adriyati May Nggiri  
NIM :09203244038  
No.Hp : 085253219964  
E-mail : [adring@ymail.com](mailto:adring@ymail.com)  
Alamat asal : Jalan S.Parman no. 16,Waingapu Sumba Timur  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.  
Dosen Pembimbing : Drs. Sudarmaji, M.Pd.  
NIP : 19621007 198803 1 001.